

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, spritual, mental maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara ekonomis dan sosial (UU No. 36 Tahun 2009). Salah satu dari kesehatan tubuh yang penting untuk dijaga ialah kesehatan gigi dan mulut, Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun Negara berkembang. Kesadaran terhadap kebersihan mulut pada anak sangat kurang yang diakibatkan karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Umumnya pada usia anak sekolah 6- 12 tahun kurang mengetahui dan mengerti tentang cara memelihara kebersihan mulut (Mawuntu, 2015 dalam Nuraisya, dkk, 2022).

Hasil dari survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa persentase masyarakat Indonesia menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7% tetapi hanya 2,8% masyarakat yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Di Sumatera Utara, sebesar 92,9% masyarakat menyikat gigi setiap hari, akan tetapi hanya 1,6% dari mereka yang mengetahui waktu menyikat gigi yang benar. Pada kelompok usia anak 5-9 tahun, sebesar 93,2% anak menyikat giginya setiap hari, tetapi hanya 1,4% anak yang menyikat gigi dengan benar.

Menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 6-12 tahun sangat penting, karena merupakan masa periode gigi bercampur atau masa pergantian gigi susu dengan gigi permanen. Sehingga apabila gigi permanen sudah rusak tidak dapat digantikan dengan gigi yang lain lagi (Ria Ngena & Simaremare S.A, 2020).

Perlu dilakukan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan kesehatan meliputi promotif, preventif, kuratif serta rehabilitative yang dilakukan secara berkesinambungan Untuk terwujudnya derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Adapun upaya promotif yang dapat dilakukan untuk upaya mengatasi permasalahan gigi dan mulut pada anak adalah dengan menggunakan media poster cara menyikat gigi. Pemberian edukasi melalui poster yang dipanjang di area tempat sikat gigi (tempat wudhu) di yaitu sebagai cara yang efektif menghasilkan perubahan dan peningkatan pemahaman dalam waktu yang relatif singkat (Abadi & Suparno, 2019 dalam Laela, dkk, 2022).

Poster adalah kombinasi visual dalam rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan, dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatan, hal ini sejalan dengan penelitian Jumilah, Abdul Haris Jauhari, Abdul Ridha tahun (2014) dengan judul penelitian Efektifitas Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi, yang mengatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan tentang kesehatan gigi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi melalui media poster.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui, Gambaran Edukasi Media Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Siswa/I Kelas V SD Swasta Riad Madani, Kecamatan Percut Sei Tuan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Edukasi Media Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Siswa/i Kelas V SD Swasta Riad Madani, Kecamatan Percut Sei Tuan.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i kelas V SD Swasta Riad Madani Kecamatan Percut Sei Tuan sebelum dilakukan edukasi media poster tentang cara menyikat gigi.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i kelas V SD Swasta Riad Madani Kecamatan Percut Sei Tuan sesudah dilakukan edukasi media poster tentang cara menyikat gigi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan diatas, adanya penulisan proposal karya tulis ilmiah ini diharapkan :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman bagi peneliti.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan pada siswa/i SD Swasta Riad Madani Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi diperpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.